

## ABSTRAK

Kadar gula darah yang tinggi atau tidak terkontrol masih banyak ditemukan salah satunya diakibatkan oleh kurangnya pengetahuan dari penderita. Mengatasi masalah tersebut adalah dengan memberikan Health Education. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Health Education melalui media audio visual terhadap tingkat pengetahuan penderita Diabetes Mellitus di Posyandu Lansia Menanggal Surabaya.

Desain penelitian ini menggunakan *quasy eksperimen* dengan pendekatan *pre test and post test nonequivalent control group*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia penderita Diabetes Mellitus sebesar 39 orang. Besar sampel pada penelitian ini adalah sebagian lansia penderita hipertensi sebesar 36 responden yang diambil dengan teknik *Simple Random Sampling*. Variabel independen pada penelitian ini adalah Health Education dan variabel dependen adalah Pengetahuan Penderita Diabetes Mellitus. Instrumen yang digunakan adalah lembar Kuisioner. Analisa data menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* dengan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian di dapatkan setelah diberikan Health Education pada kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan Health Education sebagian besar (55,6%) responden memiliki tingkat pengetahuan cukup dan hampir setengahnya (44,4%) responden memiliki tingkat pengetahuan kurang. Setelah diberikan perlakuan Health Education menunjukkan sebagian besar (61,1%) responden memiliki tingkat pengetahuan cukup dan sebagian kecil (11,1%) responden memiliki tingkat pengetahuan kurang. Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$  didapatkan nilai  $p = 0,002$  ( $0,002 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak yang berarti ada pengaruh pemberian Health Education melalui media audio visual terhadap tingkat pengetahuan penderita Diabetes Mellitus.

Health Education melalui media audio visual berupa video dan leaflet sangat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan tentang Diabetes Mellitus pada lansia yang mengalami Diabetes Mellitus. Saran untuk posyandu khususnya kader hendaknya dapat mengajak dan selalu mengingatkan lansia untuk terus meningkatkan tingkat pengetahuannya tentang Diabetes Mellitus.

**Kata Kunci : Diabetes Mellitus, Health Education, Tingkat Pengetahuan**